

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN  
PENDAPATAN DAN BELANJA PADA DINAS KELAUTAN  
DAN PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TEGALSARI  
TAHUN 2020-2021



TUGAS AKHIR

OLEH :  
FITRIA NABILA  
NIM 19030054

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA  
2022

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN PENDAPATAN  
DAN BELANJA PADA DINAS KELAUTAN DAN PELABUHAN  
PERIKANAN PANTAI TEGALSARI TAHUN 2020-2021

Oleh mahasiswa :

Nama : Fitria Nabila

NIM : 19030054

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 22 Juli 2022

Pembimbing I,



Anita Karunia, SE, M.Si

NIPY. 09.015.240

Pembimbing II,



Aryanto, SE, M.Ak

NIPY. 11.011.098

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA DINAS KELAUTA DAN PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TEGALSARI TAHUN 2020-2021

Oleh :

Nama : Fitria Nabila

NIM : 190300354

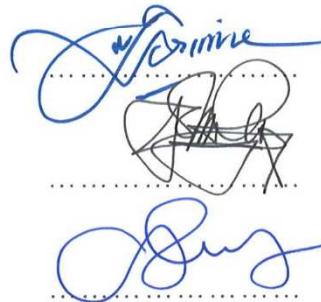
Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 28 Juli 2022

1. Krisdayawati, S.E, M.Ak,Ak  
Ketua Penguji
2. Kholifah Fil Ardhi, S.E, M,Acc  
Anggota Penguji I
3. Aryanto, S.E, M,Ak  
Anggota Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si, Ak, CA  
NIPY. 03. 013. 142

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA DINAS KELAUTAN DAN PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TEGALSARI TAHUN 2020-2021”, insya allah adalah karya saya sendiri.

Dalam Penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat di jadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko/sanksi yang telah dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari di temukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 28 Juli 2022

Pernyataan,  


Fitria Nabila

NIM 19030054

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fitria Nabila

NIM : 19030054

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PADA DINAS KELAUTAN DAN PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TEGALSARI TAHUN 2020-2021”.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya ilmiah saya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan apapun.

Tegal, 28 Juli 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Fitria Nabila  
NIM 19030054

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- ✓ Allah swt yang telah memberikan nikmat yang luar biasa.
- ✓ Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendukung serta nasihatnya yang menjadi jembatan perjalanan hidupku.
- ✓ Untuk kakak-kakak ku dan adikku yang selalu memberikan semangat tiada henti.
- ✓ Dosen pembimbing Tugas Akhirku Ibu Anita , SE, M.Si dan Bapak Aryanto, SE, M.Ak terima kasih banyak sudah dibimbing, dibantu dalam kelancaran Tugas Akhir ini.
- ✓ Seluruh Pegawai Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari yang sudah membantu kelancaran proses pembuatan Tugas Akhir ini.
- ✓ Orang-orang baik yang banyak memberi saya masukan dalam mengerjakan proposal ini.
- ✓ Sahabat-sahabat saya Dhea, Abel, Ria, Retno, Devi, Dwi, Noti, Bagus, Dimas, Seha.
- ✓ Teman-temanku terutama kelas 6B akuntansi, yang selalu membantu dan memberikan motivasi yang luar biasa

## HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

( QS Al-Insyirah, 6 )

“Gagal hanya terjadi jika kita menyerah“

( Bacharuddin Jusuf Habibie )

“Seseorang yang bahagia bukan karena semuanya benar dalam hidupnya, Dia bahagia karena sikapnya terhadap segala sesuatu dalam hidupnya adalah benar”

( Sundar Pichai )

"Menjadi rendah hati tak membuat seseorang berkurang, justru mengisi. Kembali ke diri yang lebih sederhana akan memberi kebijaksanaan."

(Jalaluddin Rumi)

"Jangan memikirkan masa lalu, jangan memimpikan masa depan, konsentrasikan pikiran pada saat sekarang."

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan Anggaran dan Belanja Pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Tahun 2020-2021”

Tugas Akhir ini disusun dan diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan Tugas Akhir ini Penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Agung Hendarto, S.E., M.A. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, SE, M.si, Ak, CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Anita Karunia, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Aryanto, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Garim, S.E selaku Kepala Pebimbing yang telah memberi ijin untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan dan melakukan penelitian pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari.
6. Seluruh pegawai Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari yang telah turut membantu peneliti dalam melakukan penelitian.



7. Teman-teman baik di kampus maupun di rumah yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, Juli 2022



Fitria Nabila

NIM 19030054

## ABSTRAK

Nabila, Fitria. 2022. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Dinas Kelautan Dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Tahun 2020-2021*. Program Studi: Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Anita Karunia. Pembimbing II: Aryanto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dan efisiensi penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk memperoleh gambaran terkait objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pendapatan daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari T.A 2020-2021 dikatakan sangat efektif dengan presentasi sebesar 157,16% dan 136,31%. Sedangkan untuk tingkat efisiensi anggaran belanja pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari T.A 2020-2021 dengan persentase 60,60% dan 46,18% berada pada predikat dikatakan kurang efisien.

Kata Kunci: Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Belanja.

## **ABSTRACT**

**Nabila, Fitria.** 2022. *Analysis of the Effectiveness and Efficiency of the Revenue Budget and Shopping at the Tegalsari Coastal Marine and Fishery Port Service in 2020-2021. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Anita Karunia. Co-Advisor : Aryanto.*

*This study aims to determine the effectiveness and efficiency of the use of regional revenue and expenditure budgets at the Tegalsari Coastal Marine and Fishery Port Office. In this study, the method used is descriptive quantitative analysis method, which is to explain existing phenomena by using numbers to obtain a picture related to the object of research. presentation of 157.16% and 136,31%. As for the level of efficiency of the expenditure budget at the Tegalsari Coastal Marine and Fishery Port Service in 2020-2021 with a percentage of 60.60% and 46,28%, it is said to be less efficient.*

**Keywords:** *Effectiveness and Efficiency of Revenue and Expenditure Budget.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Batasan Masalah .....	4
1.6 Kerangka Berpikir.....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.2 Akuntansi Keuangan Daerah .....	9
2.3 Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah .....	10
2.4 Pengelola Keuangan Daerah.....	10
2.5 Pengelola Anggaran dan Akuntansi Anggaran.....	11

2.5.1 Pengertian Anggaran .....	11
2.5.2 Akuntansi Anggaran.....	12
2.6 Pendapatan .....	12
2.6.1 Tujuan Penyusunan Pendapatan.....	13
2.7 Belanja Daerah.....	13
2.8 Efektivitas .....	15
2.8.1 Definisi Efektivitas.....	15
2.9 Efisiensi .....	20
2.10 Penelitian Terdahulu .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Lokasi Penelitian.....	24
3.2 Waktu Penelitian.....	24
3.3 Jenis Data.....	24
3.4 Sumber Data .....	24
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.6 Metode Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Profil Umum Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal.....	30
4.1.1 Profil Singkat Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal ...	30
4.2 Hasil Penelitian .....	31
4.2.1 Laporan Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Dinas Kelautan dan PPP Tegalsari.....	32
4.3 Pembahasan .....	34
4.3.1 Analisis Rasio Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan dan belanja tahun 2020-2021 .....	34
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>37</b>
5.1 Kesimpulan .....	37
5.2 Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir.....	5
------------------------------------	---

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4. 1 Tingkat Efektivitas Anggaran Pendapatan Tahun 2020.....	32
Tabel 4. 2 Tingkat Anggaran Belanja Tahun 2020 .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Laporan SPJ Pendapatan .....	41
Lampiran 2 Realisasi Pendapatan Tahun 2020 .....	51
Lampiran 3 Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran .....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era transparansi dan globalisasi merupakan suatu fenomena bagi setiap entitas organisasi dalam mempertanggungjawabkan setiap pekerjaan yang dilakukan, baik pada lingkup organisasi privat maupun organisasi publik. Bangsa Indonesia sebagai bagian dari masyarakat dunia memiliki kewajiban untuk secara terus-menerus berpartisipasi dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*).

Paradigma baru dalam “Reformasi Manajemen Sektor Publik” adalah penerapan akuntansi dalam praktik pemerintah guna mewujudkan *good governance*. Dalam rangka mewujudkan *good governance* diperlukan perubahan paradigma pemerintah yang mendasar dari sistem lama yang serba sentralistis, dimana pemerintah pusat sangat kuat dalam menentukan kebijakan. Paradigma yang baru menuntut suatu sistem yang mampu mengurangi bahkan menghilangkan ketergantungan pemerintah daerah kepada pemerintah pusat serta mampu memberdaya daerah agar mampu berkompetisi baik secara regional, nasional bahkan internasional. Dengan menanggapi paradigma baru maka pemerintah memberikan otonomi daerah yang bertujuan untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri agar mampu berdaya guna dan berhasil guna untuk penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan serta dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Sistem Akuntansi Pemerintahan Pusat (SAPP) adalah serangkaian prosedur baik manual maupun terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah pusat. (Nordiawan & Hertianti, 2010: 193). Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah (SAPD) adalah serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer. (Nordiawan & Hertianti, 2010: 201).

Berdasarkan penyajian keuangan laporan pemerintah daerah sisi pengeluaran daerah atau belanja daerah terdiri atas belanja operasional, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja tranfer. Pengklarifikasian jenis-jenis belanja sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah dalam pelaksanaan belanja tersebut, pemerintah diwajibkan untuk mengelola anggaran berdasarkan asas efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas sebagaimana yang telah diamanatkan dalam pasal 280 ayat (2) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan permasalahan terjadinya kesalahan dalam bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pengguna anggaran pendapatan dan belanja daerah pada dinas kelautan dan pelabuhan perikanan pantai tegalsari. Untuk mengatasi masalah tersebut Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari

melakukan tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran pendapatan dan belanja pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengguna Anggaran Pendapatan dan Belanja di Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Tahun 2020-2021”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengemukakan rumusan masalah yaitu adalah “ Bagaimana tingkat efektivitas dan efisiensi pengguna anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat berimplikasi pada bidang akademis dan praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan menambah pengetahuan khusus dalam efektivitas dan efisiensi anggaran pendapatan dan

belanja.

2. Bagi Dinas Kelautan dan Perikanan (PPP) Tegalsari

Hasil penelitian ini bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran pendapatan dan belanja merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. SKPD adalah unit kerja pemerintah daerah dalam kapasitas pengguna anggaran.

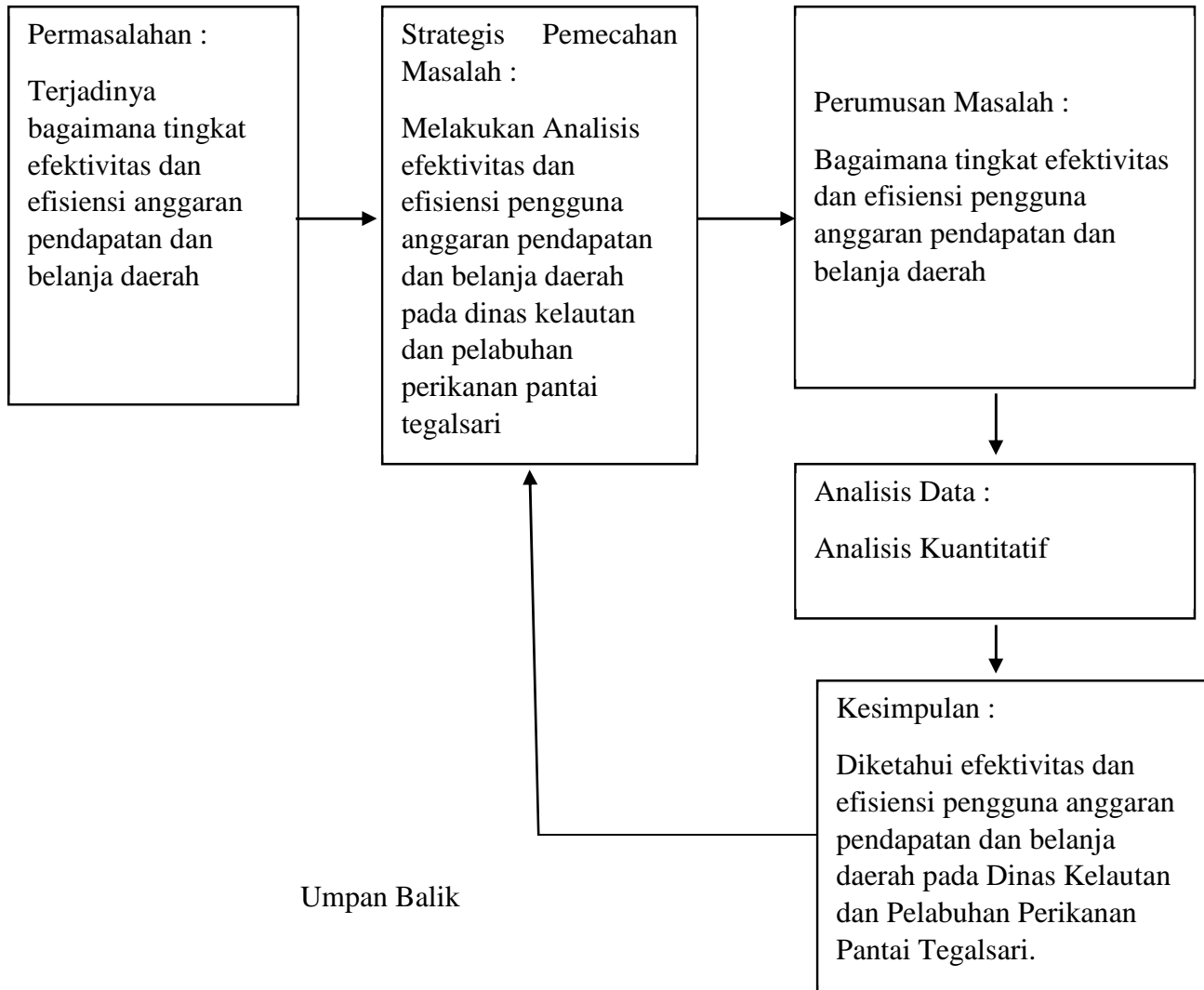
3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat dan mempunyai nilai positif bagi pihak lain, juga sebagai bahan masukan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang objek yang diteliti maupun untuk dikembangkan dengan melakukan penelitian yang lebih lanjut.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, agar dalam pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas dan melebar sesuai dengan sasaran yang diinginkan, maka penulis hanya membatasi permasalahannya pada tingkat efektivitas dan efisiensi pengguna anggaran pendapatan dan belanja daerah Tahun 2020-2021 pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari.

### 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembacamengetahui mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman persetujuan publikasi karya ilmiah demi kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/ abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian awal ini memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori tentang pengertian akuntansi, sistem akuntansi pemerintah daerah, pengelola keuangan daerah, pengertian pengelola anggaran dan akuntansi

anggaran, satuan kerja perangkat daerah.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang lokasi penelitian (nama instansi dan alamat tempat penelitian), jenis penelitian, metode pengumpulan data, jenis data, sumber data dan metode analisis data

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti gambaran umum efektivitas dan efisiensi pendapatan anggaran dan belanja serta pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat tentang garis besar hasil penelitian dan saran-saran sebagai masukan bagi perusahaan atau instansi dan penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, majalah, surat kabar dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Bagian Ketiga

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari

tempat penelitian, kartu konsultasi, spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Akuntansi**

Definisi Akuntansi seperti yang diberikan oleh Komite Terminologi dari *American Institute of Certified Public Accountants* adalah sebagai berikut akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya. Riahi- Belkaoui dan Ak Kumaat (2015).

#### **2.2 Akuntansi Keuangan Daerah**

Peran penting akuntansi bagi Pemerintah Daerah ditunukam dalam pasal 51 UU No. 17 tahun 2003 yaitu setiap Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (selaku Bendahara Umum Daerah) dan Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (selaku Pengguna Anggaran) harus menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan aset, utang dan ekuitas termasuk transaksi pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang berada dalam tanggungjawabnya. Halim dan Kusufi (2012:40), Akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah daerah (Kabupaten, Kota atau Provinsi).

### **2.3 Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah**

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelola Keuangan Daerah yang di maksud pemerintah daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD) menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam peraturan ini juga pemerintah daerah adalah gubernur, bupati, dan/ atau walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.

### **2.4 Pengelola Keuangan Daerah**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 1 mengatakan bahwa pengelolaan keuangan daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Sistem akuntansi pemerintah daerah merupakan bagian dari pengelolaan keuangan daerah secara keseluruhan. Dalam hal ini keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut.

## **2.5 Pengelola Anggaran dan Akuntansi Anggaran**

### **2.5.1 Pengertian Anggaran**

Anggaran merupakan rencana aktifitas bisnis perusahaan jangka pendek, biasanya 12 bulan yang meliputi pengkoordinasian secara rinci rencana operasi perusahaan yang diharapkan selama periode yang dianggarkan. Rencana operasi perusahaan meliputi rencana atau target penjualan, beban-beban, penerimaan dan pengeluaran kas, laba bersih, posisi kas, neraca, dan tujuan-tujuan lain yang ditentukan manajemen. Sementara dalam hal periode anggaran mungkin meliputi bulanan, kuartalan, atau tahunan. Anggaran ini kadang disebut juga sebagai laporan keuangan pro forma (Andriana, 2008 : 1).

Menurut Munandar (2001:3) adalah “suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku dalam jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.” Anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan dalam penyusunannya dilakukan secara periodik(Siadari, 2016).

Menurut Garrison dan Noreen (2007:402) mendefenisikan anggaran sebagai berikut : “Anggaran adalah rencana rinci tentang perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya untuk suatu periode tertentu(Siadari, 2016).

### **2.5.2 Akuntansi Anggaran**

Akuntansi anggaran mengacu pada praktik yang dilakukan oleh banyak organisasi sektor publik khususnya pemerintah dalam upaya menyajikan akun-akun operasinya dengan menggunakan format yang sama dengan anggarannya. Tujuan praktik ini adalah melihat cara pelaksanaan anggaran yang sudah dibuat dapat mengendalikan dan pertanggungjawabkan kebutuhannya. (Nordiawan & Hertianti, 2010:100).

### **2.6 Pendapatan**

Beberapa sumber menjelaskan mengenai definisi dari pendapatan, para ahli memiliki definisi yang berbeda dari pendapatan. Samryn (2014:07) menjelaskan bahwa pendapatan merupakan hasil moniter dari pengalihan hak atau barang jasa melalui transaksi penjualan kepada pelanggan.

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan perusahaan dalam satu periode. Pendapatan timbul dari peristiwa ekonomi antara lain penjualan barang, jasa, penggunaan aktiva perusahaan, pihak lain yang menghasilkan keuntungan, royalti dan deviden. Pendapatan merupakan jumlah yang dibebankan kepada langganan atas barang dan jasa yang di jual. Oleh karena itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan. Menurut Hery (2013:26) pendapatan merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Secara konseptual pendapatan dapat diartikan aliran masuk aktiva atau

pengurangan hutang yang diperoleh dari hasil penyerahan barang atau jasa kepada para pelanggan, Samryn (2014:45).

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang dipeoleh dari aktivas-aktivitas perusahaan dalam satu periode.

### **2.6.1 Tujuan Penyusunan Pendapatan**

Tujuan prosedur penyusunan pendapatan menurut Bastian (2005:147) adalah:

1. Memberikan informasi prosedur yang baku atas aktivas yang berkaitan dengan perolehan informasi mengenai pendapatan, mulai dari pengakuan sampai pada proses pencatatannya.
2. Memberikan informasi yang tepat maupun prediktif mengenai jumlah pendapatan yang dimiliki oleh pemerintah daerah, sehingga dapat diperhitungkan seberapa besar dana yang dimiliki oleh membiayai kegiatan seperti yang dianggarkan.

### **2.7 Belanja Daerah**

Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005, belanja adalah semua pengeluaran rutin dari rekening kas umum yang menguraikan ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran. Sedangkan menurut Siregar (2017:32) belanja daerah adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Standar Akuntansi Pemerintah SAP menyatakan belanja

diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah. Definisi lain berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan permendagri Nomor 59 Tahun 2007 dan adanya perubahan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang perubahan kedua, Belanja dikelompokkan menjadi :

1. Belanja Langsung, adalah belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan program dan kegiatan. Belanja langsung terdiri dari belanja :
  - a. Belanja pegawai
  - b. Belanja barang dan jasa
  - c. Belanja modal
2. Belanja Tidak Langsung, merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. Kelompok belanja tidak langsung dibagi menurut jenis belanja yang terdiri dari :
  - a. Belanja pegawai
  - b. Belanja bunga
  - c. Belanja subsidi
3. Belanja Modal, merupakan pengeluaran pemerintah daerah yang manfaatnya melebihi satu tahun anggaran dan akan menambah aset atau kekayaan daerah dan selanjutnya akan menambah belanja yang bersifat rutin seperti biaya operasi dan pemeliharaan.

## **2.8 Efektivitas**

### **2.8.1 Definisi Efektivitas**

Menurut Beni (2016:69) efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dapat dikatakan efektif jika suatu kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan. Menurut Danumihardja (2014) efektivitas ialah suatu ukuran yang mengungkapkan seberapa jauh (kuantitas, kualitas dan waktu) telah mampu dicapai. Jika digambarkan dalam bentuk persamaan maka efektivitas sama dengan hasil nyata dibagi dengan hasil yang diharapkan. Sedarmayanti (2015:59) menyatakan bahwa, efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Menurut Makmur (2011:5) efektivitas berhubungan dengan tingkat kebenaran atau keberhasilan dan kesalahan. Untuk menentukan tingkat efektivitas keberhasilan seseorang, kelompok, organisasi bahkan sampai kepada Negara kita harus melakukan perbandingan antara kebenaran atau ketepatan dengan kekeliruan atau yang dilakukan. Secara umum efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh perusahaan, yang mana target tersebut telah

ditentukan terlebih dahulu. Indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

#### 1. Pengukuran Efektivitas

Indra Bastian (2006:77) menyatakan bahwa tolak ukur dalam anggaran belanja suatu organisasi, baik organisasi berorientasi laba (swasta) maupun organisasi non profit (sektor publik) adalah value for money yang meliputi penilaian efisiensi, efektivitas, dan ekonomi. Dimana penjelasan masing-masing elemen tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1) Pengukuran Ekonomi

Pengukuran efektivitas hanya memperhatikan keluaran yang didapat, sedangkan pengukuran ekonomi hanya mempertimbangkan masukan yang digunakan ekonomi berupa ukuran relatif.

##### 2) Pengukuran Efisiensi

Efisiensi diukur dengan rasio antara output dengan input. Semakin besar output dibanding input, maka semakin tinggi tingkat efisiensi suatu organisasi.



### 3) Pengukuran Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Indikator efektif menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (output) program dalam mencapai tujuan program (Mardiasmo 2009:132).

Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Biaya boleh jadi melebihi apa yang telah dianggarkan, boleh jadi dua kali lebih besar atau bahkan lebih. Efektivitas hanya melihat suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mardiasmo, 2004; 134).

Makmur (2011:7-9) mengungkapkan indikator efektivitas dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas, sebagai berikut :

#### a. Ketepatan Waktu

Keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi tapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi ditentukan oleh waktu. Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Ketepatan Perhitungan Biaya

Tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik dalam arti berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya. Ketepatan dalam menetapkan satuansatuan biaya merupakan bagian daripada efektivitas.

c. Ketepatan Dalam Pengukuran

Gambaran daripada efektivitas yang menjadi tanggung jawab dalam sebuah organisasi sebenarnya merupakan ketepatan ukuran sebagaimana yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Ketepatan Dalam

Menentukan Pilihan Menentukan yang terbaik di antara yang baik atau yang terjujur di antara yang jujur atau keduanya yang terbaik dan terjujur di antara yang baik dan jujur pilihan bukanlah suatu persoalan yang gampang dan juga bukan hanya tebakan tapi melalui suatu proses.

e. Ketepatan Berpikir

Kesuksesan yang senantiasa diharapkan itu dalam melakukan suatu bentuk kerja sama dalam memberikan hasil yang maksimal dibutuhkan ketepatan berfikir sehingga melahirkan pemikiran yang efektif.

f. Ketepatan Dalam Melakukan Perintah

Kemampuan seorang pemimpin, salah satunya kemampuan memberikan perintah yang jelas dan mudah dipahami. Jika perintah yang diberikan tidak dapat dipahami maka akan mengalami kegagalan yang akan merugikan organisasi.

g. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan

Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

h. Ketepatan Sasaran

Penentuan sasaran yang ditetapkan kurang tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri. Demikian pula sebaliknya, penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi.

Berdasarkan uraian indikator efektivitas oleh Makmur di atas intinya dapat dilihat bahwa efektivitas merupakan ukuran-ukuran ketepatan efektivitas dimana suatu target atau sasaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan merupakan suatu pengukuran dalam

tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.oleh bawahan sangat banyak mempengaruhi keberhasilan aktivitas suatu organisasi.

## **2.9 Efisiensi**

Menurut Mahmudi (2015:143) efisiensi adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengukur dan membandingkan keluaran dan masukan. Sedangkan Winarno (2010:178) menyatakan bahwa, efisiensi adalah hubungan atau perbandingan antara faktor keluaran (output) barang dan jasa dengan masukan (input) yang langka dalam suatu unit kerja atau ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya).

Efisiensi dapat menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima (Yulianti, 2015). Menurut Sedarmayanti (2014:22) efisiensi adalah ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat. Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, efisiensi merupakan keberhasilan yang dinilai berdasarkan perbandingan antara faktor output (keluaran) dan faktor input (masukan). Suatu unit kegiatan ekonomi dikatakan efisien secara teknis apabila menghasilkan output

maksimal dengan sumber daya tertentu atau memproduksi sejumlah tertentu output menggunakan sumber daya yang minimal.

## 2.10 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Azmi (2017)	Analisis efektivitas pelaksanaan anggaran belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pengembangan (Bappeda Litbang) Kota Palembang	Deskriptif Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan pada tahun 2013 tingkat efektivitas dari anggaran belanja pada presentasi 83,73% dan dapat dikatakan cukup efektif, pada tahun 2014 tingkat efektivitas mengalami penurunan yaitu sebesar 1,27% dengan persentase sebesar 82,47% penurunan terjadi tidak terlalu signifikan dan masih dikatakan cukup efektif. Pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 64,30%, penurunan terjadi karena capaian PAD tidak sesuai dengan target yang telah direncanakan dan juga ada beberapa program/kegiatan yang dibatalkan
2.	Muryanti (2017)	Analisis realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi kinerja pemerintah Daerah Wonogiri Tahun Anggaran 2011-2015	deskriptif dengan menggunakan teknik analisis efisiensi dan efektivitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah di kabupaten Wonogiri selama tahun anggaran 2011- 2015 dapat dikatakan sangat efisien, yaitu dengan memiliki rasio efektivitas rata-rata diatas 100%, sedangkan perkembangan tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah di

---

				Kabupaten Wonogiri selama tahun anggaran 2011-2015 dapat dikatakan efisien dalam pengelolaan anggaran keuangan daerah dengan menunjukkan adanya penurunan tingkat efisiensi yang mendekati angka 100% atau lebih dari 100% menunjukkan tingkat efisiensi yang kurang baik dengan indikasi adanya kecenderungan pemborosan anggaran.
3.	Sukmawati (2019)	Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada STKIP Muhammadiyah Enrekang	Deskriptif, Kualitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisien pada tahun 2016/2017 adalah 67,66% menandakan bahwa pada periode tersebut APB telah efisien, kemudian pada tahun 2017/2018 menjadi 95,58% yang berarti kurang efisien disebabkan karena adanya peningkatan Belanja Personalia yang cukup besar yaitu dari Rp. 479.240.000 meningkat menjadi Rp. 1.499.541.000. Peningkatan terbesar juga terjadi pada Belanja Akademik yang dari Rp. 327.710.800 meningkat menjadi Rp. 618.237.600 pada tahun 2017/2018.
4.	Pangkey (2015)	Analisis efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara.	Deskriptif. Kualitatif	Hasil penelitian untuk tingkat efektivitas pada tahun 2010-2014 keseluruhannya tidak efektif dan tingkat efisien dari tahun 2010-2014 keseluruhannya tidak efisien. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara sebaiknya meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran belanja, dibutuhkan koordinasi yang baik dengan pemerintah daerah maupun

---

---

			swasta serta masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan program kegiatan maupun perencanaan anggaran.
5.	Widiyana (2016)	Analisis efektivitas dan efisiensi anggaran belanja dalam menilai kinerja pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang	kualitatif, deskriptif
			Hasil penelitian menunjukkan tingkat dan kriteria dan efektivitas anggaran belanja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang tahun 2011-2014 sangat bervariasi. Tingkat efektivitas terjadi pada tahun 2012 dan terendah terjadi pada tahun 2014. Pelaksanaan anggaran belanja tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014 dikatakan efektif tetapi pada tahun 2014 tingkat efektivitasnya masih cukup efektif karena realisasi anggaran belanja memiliki perbedaan yang jauh dengan target anggaran belanja. Perbedaan ini terjadi karena ada beberapa kegiatan yang dianggarkan tetapi tidak dilaksanakan. Tetapi untuk kegiatan lain yang telah dianggarkan sudah cukup efektif. Pelaksanaan anggaran belanja Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraga Kota Palembang tahun 2011-2014 secara keseluruhan telah dikelola secara efektif. Pelaksanaan anggaran belanja tahun 2011- 2014 dikategorikan sangat efisien. Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Palembang didalam pelaksanaan anggaran belanja sudah cukup baik.

---

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tegalsari yang beralamat Jl. Blanak nomer 10c, Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Tegal Barat

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penulis merencanakan pelaksanaan penelitian selama 4 (empat) bulan dari bulan januari 2022 sampai dengan bulan mei 2022. Waktu ini meliputi kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sampai penyusunan laporan penelitian.

#### **3.3 Jenis Data**

Menurut Julinsyah Noor (2014: 13) data kuantitatif yaitu menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk memperoleh gambaran terkait objek penelitian. Data Kuantitatif yang digunakan berupa data hasil Laporan Pertanggung Jawaban Pendapatan dan Belanja tahun 2020- 2021 di Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal.

#### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



1) Data Primer

Data primer Menurut Sugiyono ( dalam Syafnidawaty : 2020 ) merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan (Syafnidawaty, 2020) dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal.

2) Data Sekunder

Data Sekunder Menurut Sugiyono (2016) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen pada Kantor Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

. Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan yang dicatat segala kejadian dan fenomenanya yang

disebut dengan hasil observasi, yang dijelaskan dengan rinci, teliti, tepat, akurat, bermanfaat dan objektif sesuai dengan pengamatan yang dilakukan (Zakky, 2020).

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Lexy J Moeloeng (dalam Kurniawan : 2022) Menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkandata tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian (Kurniawan, 2022).

## 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka Menurut Nasir, studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Proses studi kepustakaan dinilai sebagai tindakan mengumpulkan sejumlah data. Data inilah yang nantinya dipakai penulis untuk ditambahkan atau dicantumkan ke dalam tulisannya. Sehingga apa yang ditulis bukan berupa karangan melainkan ada data valid atau data yang benar-benar bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya (Yusuf, 2021).

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi Menurut Sugiono ( dalam Siadari : 2019 ) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi

dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Siadari, 2019).

### **3.6 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Proses analisa data dimulai dengan mengembangkan data-data yang telah didapatkan di lapangan. Data laporan keuangan Pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari dalam bentuk laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah, dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan daerah sebagai berikut:

#### **1. Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan dan Belanja Daerah**

Efektivitas terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil sesungguhnya dicapai. Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan. Maka semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas lebih berfokus pada pencapaian hasil (outcome). Rasio Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil. Semakin tinggi rasio efektivitas berarti kinerja akan semakin baik dan semakin rendah rasio efektivitas berarti kinerja semakin buruk (Yulianti, 2015). Tingkat efektivitas diukur dengan cara membandingkan antara realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD (yang ditetapkan).

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD} \times 100\%}{\text{Target Penerimaan PAD yang ditetapkan}}$$

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690. 900-327 tahun 1996, kriteria anggaran belanja sebagai berikut :

- > 100% Sangat Efektif
- 90% - 100% Efektif
- 80% - 90% Cukup Efektif
- 60% - 80% Kurang Efektif
- < 60% Tidak Efektif

## 2. Analisis Efisien Belanja

Tingkat efisien diukur dengan cara membandingkan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dinilai telah melakukan efisien anggaran jika rasio efisien nya kurang dari 100%. Sebaliknya jika melebihi 100% maka mengindikasikan terjadinya pemborosan anggaran (Mahmudi, 2007:152). Efisien Belanja diukur dengan rumus:

Rumus:

$$\text{Rasio Efisien Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja} \times 100\%}{\text{Anggaran Belanja}}$$

Kemendagri Nomor 690.900.327 tahun 1996 tentang kriteria untuk mengukur efisiensi pengelolaan keuangan daerah sebagai berikut:

- > 100% Tidak Efisien
- 90% - 100% Kurang Efisien
- 80% -90% Cukup Efisien
- 60% - 80% Efisien
- < 60% Sangat Efisien

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Profil Umum Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal**

##### **4.1.1 Profil Singkat Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Kota Tegal**

Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari secara geografis terletak pada koordinat BT di Jalan Blanak No. 10C Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tegalsari merupakan pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tegalsari yang dibangun mulai tahun 2000 melalui kegiatan Proyek Pembangunan Masyarakat Pantai dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan (Coastal Community Development and Fisheries Resources Managemen Project) atau dikenal Cofish Project. Proyek ini didanai oleh Asian Development Bank (ADB) yang tertuang dalam Naskah Perjanjian Luar Negeri Loan Nos.1570/1571 (SF) INO tanggal 2 Februari 1998.

Pada tanggal 4 Juli tahun 2004 PPP Tegalsari diresmikan operasionalnya oleh Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarnoputri, dengan pengelolaan sementara melalui co managemen antara Departemen Kelautan dan Perikanan, Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kota Tegal

## 4.2 Hasil Penelitian

Hasil Data Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Anggaran dan Belanja pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari adalah sebagai berikut :

Uraian	Anggaran	Realisasi	% yang dicapai
<b>Pendapatan 2020</b>	3.354.000.000	5.232.239.852	157,16%
Sewa lahan/Bangunan	790.000.000	1.320.435.252	
Kebersihan Kawasan	100.000.000	2.077.224.000	
Sewa Tambat Labuh	1.400.000.000	168.764.000	
Pas Masuk	95.000.000	69.211.000	
Sewa Workshoop	18.000.000	25.068.600	
Ijin Usaha Perikanan	950.000.000	1.571.137.000	
Sewa Ruang	1.000.000	400.000	
<b>Belanja 2020</b>			
Belanja Lagsung	1.285.619.000	1.242.184.765	60,60%
<b>Pendapatan 2021</b>	3.355.000.000	3.830.221.311	136,31%
Sewa lahan/Bangunan	1,160.000.000	1.327.599.325	
Sewa Workshop	15.000.000	952.196.400	
Sewa Tambat Labuh	1.375.000.000	123.027.500	
Pas Masuk	60.000.000	22.429.000	
Jasa Kebersihan	130.000.000	154.016.000	
Ijin Usaha Perikanan	615.000.000	1.249.953.086	
Sewa Ruang		1.000.000	
<b>Belanja 2021</b>			
Belanja Langsung	1.258.057.000	1.152.207.504	46,18%

#### 4.2.1 Laporan Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pada Dinas Kelautan dan PPP Tegalsari

1. Tingkat efektivitas anggaran pendapatan Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PAD}}{\text{Target Penerimaan PAD yang ditetapkan}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{5.232.239.852}{3.354.000.000} \times 100\% = 157,16\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{3.830.221.311}{3.355.000.000} \times 100\% = 136,31\%$$

Tabel 4. 1 Tingkat Efektivitas Anggaran Pendapatan Tahun 2020-2021

Tahun Anggaran	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Rasio Efektivitas	Keterangan
2020	3.354.000.000	5.232.239.852	157,16%	Sangat Efektif
2021	3.355.000.000	3.830.221.311	136,31%	Sangat Efektif

Merangkum hasil perhitungan untuk mengetahui Rasio Efektivitas. Pada kolom pertama mencantumkan tahun anggaran yaitu tahun 2020-2021 dan pada kolom kedua dan adalah Target dan Realisasi yang merupakan Target Penerimaan PAD dan Realisasi Penerimaan PAD. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Kelautan selama tahun anggaran 2020 pada persentase 157,16% dan 2021 pada persentase 136,31% dinyatakan sangat efektif. Hal ini menunjukkan kinerja pemerintah dalam merealisasikan pendapatan asli



daerah berdasarkan potensi riil daerah dalam tahun anggaran 2020-2021 sudah sangat baik.

2. Tingkat efisiensi anggaran belanja Dinas Kelautan dan Perikanan

Perikanan Pantai Tegalsari dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.296.361.637}{1.285.619.000} \times 100\% = 60,60\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.152.207.504}{1.198.842.368} \times 100\% = 46,18\%$$

Tabel 4. 2 Tingkat Anggaran Belanja Tahun 2020-2021

Tahun Anggaran Belanja	Realisasi Belanja Langsung	Realisasi Belanja	Tingkat Efisiensi	Keterangan
2020	1.285.619.000	1.296.361.637	60,60%	Efisiensi
2021	1.258.057.000	1.198.842.368	46,18%	Sangat Efisiensi

Merangkum hasil perhitungan untuk mengetahui Rasio Efisiensi. Pada kolom pertama mencantumkan tahun anggaran yaitu tahun 2020 dan 2021 pada kolom kedua adalah Target dan Realisasi yang merupakan Target Penerimaan PAD dan Realisasi Penerimaan PAD. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Kelautan selama tahun anggaran 2020 pada persentase 60,60% dinyatakan efisiensi .dan tahun 2021 pada prsentase 46,18% dinyatakan sangat efisiensi. Hal ini

menunjukkan kinerja pemerintah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah berdasarkan potensi riil daerah dalam tahun anggaran 2020-2021 sudah sangat baik.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Analisis Rasio Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan dan belanja tahun 2020-2021**

Anggaran adalah suatu pekerjaan pada satu pihak mengandung jumlah pengeluaran setinggi-tingginya yang mungkin diperlukan untuk membiayai kepentingan Negara dan masa depan dan pihak lain perkiraan pendapatan (penerimaan) yang mungkin akan diterima dalam masa tersebut (Mardiasmo, 2018:98). Anggaran merupakan dokumen yang berisi estimasi kinerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran, yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja (Halim dan Kusufi 2016:48).

##### **1. Rasio Efektif**

Anggaran Pendapatan Daerah Pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Tahun Anggaran 2020-2021 berdasarkan hasil penelitian rasio efektif pengelolaan anggaran pendapatan Tingkat efektif anggaran pendapatan yang paling tinggi yaitu pada tahun 2020 yaitu dengan presentasi sebesar 157,16% dengan penggunaan anggaran masing-masing sebesar 5.232.239.852 sedangkan tahun 2021 presentasi sebesar 136,31%

dengan pengguna anggaran sebesar 3.830.221.311 dikatakan pengguna anggaran sangat efektif. Karena menunjukkan kinerja pemerintah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah berdasarkan realisasi riil daerah dalam tahun 2020-2021 sudah sangat baik. Dengan demikian rasio keuangan Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari untuk tahun anggaran 2020-2021 dikatakan efektif.

## 2. Rasio Efisien

Anggaran Belanja Daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Tahun Anggaran 2020-2021 berdasarkan hasil penelitian rasio efisien berada pada tahun 2020 presentasi masing-masing sebesar 60,60% dengan penggunaan anggaran masing-masing sebesar Rp. 1.296.361.637 dari total realisasi anggaran belanja pada tahun 2020 sedangkan pada tahun 2021 presentasi sebesar 46,18% dengan penggunaan anggaran sebesar 1.198.842.363 dikatakan dalam penggunaan anggaran dikatakan kurang efisien dalam melakukan penghematan anggaran belanja. Kurang efisiennya anggaran belanja pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari disebabkan Karena terjadinya perubahan anggaran dan defisit anggaran serta realisasi anggaran belanja menghampiri jumlah target anggaran belanja dan realisasi pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari Belum mengoptimalkan

pelaksanaan anggaran belanja baik dalam penggunaan, pengendalian serta pengawasan dalam pengelolaan anggaran sehingga tercapai target efisiensi belanja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat efektivitas pendapatan daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari tahun anggaran 2020-2021 sudah mencapai target anggaran yang telah ditetapkan namun telah memenuhi kriteria efektif. berada pada predikat >100% dengan masing-masing tahun 2020 presentasi rasio efektif yaitu sebesar 157,16% dan tahun 2021 presentasi rasio efektif yaitu sebesar 136,31%.
2. Tingkat efisiensi belanja daerah pada Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari tahun anggaran 2020-2021. Pada tahun 2020 dinilai sudah cukup efisien dengan presentasi sebesar 60,60% sedangkan untuk tahun anggaran 2021 presentasi efisiensi sebesar 46,18% dinilai kurang efisien karena belum berhasil mencapai hasil yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang minimal dan berada pada predikat 90%-100%.

#### **5.2 Saran**

Ada berapa hal yang diusulkan penulis dalam penelitian ini :

1. Dinas Kelautan dan Pelabuhan Perikanan Pantai Tegalsari diharapkan untuk dapat mengelola pendapatan dari sektor pajak, potensi Sumber

Daya Manusia (SDM) serta Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat menunjang peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

2. Dalam penggunaan anggaran belanja daerah disarankan untuk mengoptimalkan pelaksanaan anggaran belanja baik dalam penggunaan, pengendalian serta pengawasan dalam pengelolaan anggaran sehingga tercapai target efisiensi belanja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran, W. T. (2017). *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri Tahun Anggaran 2011-2015*.
- Azmi, S. A., Kunci, K., & Belanja, A. (2015). *Analisis efektifitas pelaksanaan anggaran belanja (badan perencanaan pembangunan daerah penelitian dan pengembangan (bappeda litbang) kota palembang*. 43–55.
- Efektivitas, A., Efisiensi, D. A. N., Belanja, A., & Dinas, P. (n.d.). *Analisis efektivitas dan efisiensi anggaran belanja pada dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi sulawesi utara*. 3(4), 33–43.
- Efektivitas, A., Efisiensi, D. A. N., Anggaran, R., & Dinas, B. (2017). *ISSN 2303-1174 C.Lantu.,L.Lambey.,A.Wangkar., Analisis Efektifitas dan Efisiensi ..... 5(2), 1260–1270*.
- Futriana Merlita. (2012). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- Gamal, T. (2021a). *Metode Penelitian Deskriptif: Pengertian, Langkah & Macam*.
- Gamal, T. (2021b). *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Hayati Rina. (2020). *Pengertian Data Primer, Kelebihan, Kekurangan, dan Contohnya*.
- Kurniawan, A. (2022). *Pengertian Wawancara*.  
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>.
- Nursyafitri Gifa Delyani. (2022). *Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli*.
- Pankey. (2015). *Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Pemerintah Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan*. 04(02), 133–142.
- Salmaa. (2021). *Pengertian Teknik Analisis Data Menurut Para Ahli dan Macam-Macamnya*.
- Syafnidawaty. (2020). *Data Primer*. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer>

# LAMPIRAN



Lampiran 1 Laporan SPJ Pendapatan

BEND - 4

PERHANTAN PROVINSI JAWA TENGAH  
**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN OPD**  
 ( SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRATIF )

SKPD : DBLUTAN PROV. JENG  
 UPT : PPP TEGALSARI  
 B/LAN : FEBRUARI 2020

Kode Rekening	Uraian	Salipal dengan Bulan Lalu			Bulan Ini			Salipal dengan Bulan Ini			Jumlah		% yang dicapai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
		Jumlah Anggaran	Penerimaan	Salipal	Penerimaan	Salipal	Penerimaan	Salipal	Jumlah Terrealisasi	Jumlah T. luh Daster	Jumlah Belum Daster	Sisa Belum Terrealisasi	
				8 = (5-4)		9 = (8-7)		10 = (4+7)		11 = (8+9)	12 = (11-10)	13 = (2-10)	14
3.01.3.01.01.00.041.2.02.31.01	Sewa Lahan / Bangunan	790.000.000,00	520.665.010,00	0,00	185.885.000,00	0,00	706.633.110,00	0,00	706.633.110,00	0,00	0,00	83.368.890,00	89,45
3.01.3.01.01.00.041.2.02.31.02	Kabersihan Kevasan	1.000.000.000,00	51.852.200,00	0,00	35.598.000,00	0,00	167.450.000,00	0,00	167.450.000,00	0,00	0,00	825.550,00	82,55
3.01.3.01.01.00.041.2.02.31.03	Sewa Tambal Lelah	95.000.000,00	136.112.000,00	0,00	83.771.000,00	0,00	228.883.000,00	0,00	228.883.000,00	0,00	0,00	1.731.127,00	1,82
3.01.3.01.01.00.041.2.02.31.04	Sewa Workshop (Sewa Listrik)	85.000.000,00	8.016.000,00	0,00	7.964.000,00	0,00	15.960.000,00	0,00	15.960.000,00	0,00	0,00	79.020.000,00	18,82
3.01.3.01.01.00.041.2.02.07.01	Pin Usaha Pemukiman	850.000.000,00	2.850.800,00	0,00	2.187.200,00	0,00	4.807.000,00	0,00	4.807.000,00	0,00	0,00	13.182.200,00	28,71
3.01.3.01.01.00.041.2.02.03.01	Sewa Ruang	1.000.000,00	46.895.000,00	0,00	63.365.000,00	0,00	130.260.000,00	0,00	130.260.000,00	0,00	0,00	619.710.000,00	13,71
3.01.3.01.01.00.041.2.02.03.02	Denda Retribusi			0,00		0,00		0,00		0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
3.01.3.01.01.00.041.1.08.15	Denda Retribusi Pemukiman (dasyan Daerah)		398.704,00	0,00	334.800,00	0,00	334.800,00	0,00	723.504,00	0,00	0,00	(723.504,00)	0,00
3.01.3.01.01.00.041.1.08.30	Denda Retribusi lain Usaha Pemukiman		112.204,00	0,00	0,00	0,00	122.204,00	0,00	122.204,00	0,00	0,00	(182.204,00)	0,00
	<b>Jumlah</b>	<b>3.384.000.000,00</b>	<b>788.219.314,00</b>	<b>0,00</b>	<b>410.696.100,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.176.885.414,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.176.885.414,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.178.411.922,00</b>	<b>35,03</b>

Tegah, 28 Februari 2020

Mengesahkan  
 Kepala Pelaksana Perikanan Pantai Tegalarif

I. DEWIJANTI, M.Si  
 NIP. 19830714 198203 2 004

Bendahara Perencanaan Pembantu,

BASTOCHAMA  
 NIP. 19810301 200801 2 012

BEND - 4

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**LAPORAN PERTANGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN OPD**  
**( SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRATIF )**

SKPD : DINLUKAN PROV. JATENG  
 U P T : PPP TEGALSARI  
 BULAN : MARET 2020

Kode Rekening	Uraian	Sampai dengan Bulan Lalu			Bulan Ini			Sampai dengan Bulan Ini			Jumlah Belum Diotor	Sts Bukum Terlisis	% yang dicapai		
		1	2	3	4	5	6 = (5 - 4)	7	8	9 = (8 - 7)				10 = (4 + 7)	11 = (5 + 8)
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.01	Sewa Lahan / Bangunan	700.000.000,00	706.633.110,00	706.633.110,00	706.633.110,00	706.633.110,00	0,00	159.546.400,00	159.546.400,00	0,00	866.179.510,00	866.179.510,00	0,00	(76.179.510,00)	109,64
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.02	Kebersihan Kawasan	1.000.000,00	88.948.000,00	1.000.000,00	88.948.000,00	88.948.000,00	0,00	17.882.000,00	17.882.000,00	0,00	106.430.000,00	106.430.000,00	0,00	(6.430.000,00)	106,43
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.04	Sewa Tempat Labuh	1.400.000,00	229.863.000,00	1.400.000,00	229.863.000,00	229.863.000,00	0,00	194.267.000,00	194.267.000,00	0,00	424.150.000,00	424.150.000,00	0,00	975.850.000,00	30,30
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.06	Pas Masuk	18.000.000,00	4.807.800,00	18.000.000,00	4.807.800,00	4.807.800,00	0,00	9.240.000,00	9.240.000,00	0,00	25.220.000,00	25.220.000,00	0,00	69.780.000,00	28,55
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.08	Sewa Workshop ( Sewa Listrik )	950.000.000,00	130.280.000,00	950.000.000,00	130.280.000,00	130.280.000,00	0,00	2.574.000,00	2.574.000,00	0,00	7.381.800,00	7.381.800,00	0,00	10.618.200,00	41,01
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.01	Sewa Ruang	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	0,00	130.290.000,00	0,00	126.415.000,00	126.415.000,00	0,00	256.705.000,00	256.705.000,00	0,00	893.285.000,00	27,02
	Denda Rebus		0,00		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
3.01.3.01.01.00.00.4.1.4.06.15	Denda Rebus Pemakaian Kelayakan		723.504,00		723.504,00	723.504,00	0,00	1.766.450,00	1.766.450,00	0,00	2.489.954,00	2.489.954,00	0,00	(2.489.954,00)	0,00
3.01.3.01.01.00.00.4.1.4.06.30	Denda Rebus Izin Usaha Perikanan		182.204,00		182.204,00	182.204,00	0,00	1.470.150,00	1.470.150,00	0,00	1.652.354,00	1.652.354,00	0,00	0,00	0,00
			541.300,00		541.300,00	541.300,00	0,00	296.300,00	296.300,00	0,00	837.600,00	837.600,00	0,00	0,00	0,00
<b>J u m l a h</b>		<b>3.354.000.000,00</b>	<b>1.176.985.414,00</b>	<b>1.176.985.414,00</b>	<b>1.176.985.414,00</b>	<b>1.176.985.414,00</b>	<b>0,00</b>	<b>511.680.860,00</b>	<b>511.680.860,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.668.566.264,00</b>	<b>1.668.566.264,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.665.443.794,00</b>	<b>50,34</b>

Tegal, 31 Maret 2020

Bendahara Penerimaan Pembantu,

Mengetahui  
 Kepala Pelabahan Perikanan Pantai  
 Tegalsari

**Ir. DEMI BRANTO, M.Si**  
 NIP. 19630714 199203 2 004

**BASITOH, A.Md**  
 NIP. 19810301 200601 2 012

BEIND - 4

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN OPD**  
 (SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRATIF)

SHPD : DINLITKAN PROV. JATENG  
 UPT : PPP TEGALSARI  
 BULAN : APRIL 2020

Kode Rekening	Uraian	Sampai dengan Bulan Lalu				Bulan Ini				Sampai dengan Bulan Ini			Sisa Belum Terrealisasi	% yang dicapai	
		1	2	3	4	5	6 = (5 - 4)	7	8	9 = (8 - 7)	10 = (4 + 7)	11 = (5 + 8)			12 = (11 - 10)
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.01	Sewa Lahan / Bangunan		790.000.000,00	896.730.510,00	131.380.750,00	131.380.750,00	0,00	131.380.750,00	131.380.750,00	0,00	997.560.260,00	997.560.260,00	0,00	(207.560.260,00)	126,27
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.06	Kebijakan Kawasan		100.000.000,00	106.430.000,00	38.312,00	38.312,00	0,00	38.312,00	38.312,00	0,00	112.820.000,00	112.820.000,00	0,00	(12.820.000,00)	112,82
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.04	Sewa Tambak Lahan		1.400.000.000,00	424.150.000,00	424.150.000,00	424.150.000,00	0,00	424.150.000,00	424.150.000,00	0,00	462.862.000,00	462.862.000,00	0,00	837.138.000,00	33,06
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.05	Sewa Mestak		96.000.000,00	25.220.000,00	25.220.000,00	25.220.000,00	0,00	25.220.000,00	25.220.000,00	0,00	29.961.000,00	29.961.000,00	0,00	66.439.000,00	31,12
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.01.01	Sewa Ruang (Sewa Latak)		19.000.000,00	7.381.800,00	7.381.800,00	7.381.800,00	0,00	7.381.800,00	7.381.800,00	0,00	8.102.600,00	8.102.600,00	0,00	9.894.600,00	0,00
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.01.01	Sewa Ruang (Sewa Latak)		850.000.000,00	256.705.000,00	256.705.000,00	256.705.000,00	0,00	256.705.000,00	256.705.000,00	0,00	542.145.000,00	542.145.000,00	0,00	407.855.000,00	57,07
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.01.01	Sewa Ruang		1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
3.01.3.01.01.00.00.41.4.06.15	Denda Retribusi			2.489.954,00	2.489.954,00	2.489.954,00	0,00	2.489.954,00	2.489.954,00	0,00	4.166.742,00	4.166.742,00	0,00	(4.166.742,00)	0,00
3.01.3.01.01.00.00.41.4.06.15	Denda Retribusi Pemalasan Kebijakan			1.652.354,00	1.652.354,00	1.652.354,00	0,00	1.652.354,00	1.652.354,00	0,00	2.260.542,00	2.260.542,00	0,00	(2.260.542,00)	0,00
3.01.3.01.01.00.00.41.4.06.30	Denda Retribusi Izin Usaha Perikanan			837.600,00	837.600,00	837.600,00	0,00	837.600,00	837.600,00	0,00	1.906.200,00	1.906.200,00	0,00	(1.906.200,00)	0,00
<b>J u m l a h</b>			<b>3.354.000.000,00</b>	<b>1.688.556.284,00</b>	<b>1.688.556.284,00</b>	<b>1.688.556.284,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.688.556.284,00</b>	<b>1.688.556.284,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.157.220.402,00</b>	<b>2.157.220.402,00</b>	<b>0,00</b>	<b>1.194.779.898,00</b>	<b>64,32</b>

Tegal, 30 April 2020

Kepala Pelubuhan Perikanan Perairan  
 Tegalsari

Mengesahub  
 Kepala Pelubuhan Perikanan Perairan  
 Tegalsari

I. DEWI RUMANTI, M. Si  
 NIP. 19630114 199203 2 004

BASITOH, A. Msi  
 NIP. 19810301 200801 2 012

Bendahara Penerimaan Pembantu

BEND - 4

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TERGAH  
**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN OPD**  
**(SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRATIF)**

SIGD  
 : DIN LUTKAN PROV. JATENG  
 : PPP TEGALSARI  
 : MEI 2020

BUKAN

Kode Rekening	Uraian	Sampai dengan Bulan Lalu			Bulan Ini			Sampai dengan Bulan Ini			Jumlah Belum Dialest	Sisa Belum Terealisasi	% yang dicapai	
		1	2	3	4	5	6 = (5-4)	7	8	9 = (8-7)				10 = (4+7)
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.01	Sewa Lahan / Bangunan			790.000.000,00	597.560.260,00	997.560.260,00	14.952,000	14.952.000,00	0,00	0,00	1.012.512.260,00	0,00	(222.512.260,00)	128,17
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.06	Kebijakan Keuangan			1.000.000.000,00	112.820.000,00	112.820.000,00	1.474,000	1.474.000,00	0,00	0,00	114.294.000,00	0,00	(14.294.000,00)	114,29
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.04	Sewa Tambak Laut			1.400.000.000,00	462.862.000,00	462.862.000,00	58.424,000	58.424.000,00	0,00	0,00	521.286.000,00	0,00	(878.714.000,00)	37,23
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.05	Pias Masuk			45.000.000,00	29.951.000,00	29.951.000,00	4.194,000	4.194.000,00	0,00	0,00	33.756.000,00	0,00	(11.244.000,00)	35,53
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.02	Sewa Workshop (Sewa Listrik)			45.000.000,00	8.105.400,00	8.105.400,00	900,000	900.000,00	0,00	0,00	9.005.400,00	0,00	(8.994.600,00)	50,03
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.07.01	(Ijin, Usaha Perikanan			950.000.000,00	542.145.000,00	542.145.000,00	262.880,000	262.880.000,00	0,00	0,00	805.025.000,00	0,00	(144.975.000,00)	84,74
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.03.01	Sewa Ruang			1.000.000,00	0,00	0,00	-	-	0,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000,00	0,00
3.01.3.01.01.00.00.4.1.08.15	Denda Retribusi Pemakaian Kalkayan			-	4.186.742,00	4.186.742,00	441.000,000	441.000.000,00	0,00	0,00	4.607.742,00	0,00	(4.607.742,00)	0,00
3.01.3.01.01.00.00.4.1.08.30	Denda Retribusi Izin Usaha Perikanan			-	2.260.542,00	2.260.542,00	441.000,000	441.000.000,00	0,00	0,00	2.260.542,00	0,00	(2.260.542,00)	0,00
	<b>J u m l a h</b>			<b>3.354.000.000,00</b>	<b>2.187.220.402,00</b>	<b>2.187.220.402,00</b>	<b>343.265.000,00</b>	<b>343.265.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>2.500.485.402,00</b>	<b>2.500.485.402,00</b>	<b>853.514.588,00</b>	<b>74,95</b>

Tegal, 31 Mei 2020

Mengetahui  
 Kepala Pelubuhan Perikanan Pantial  
 Tegalsari

Bendahara Penerimaan Pembantu,

I. DEWI RIANTI, M.Si  
 NIP. 19650114 199203 2 004

BASITOH, A.Md  
 NIP. 18610301 200801 2 012

BEND - 4

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN OPD**  
**( SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRATIF )**

SKPD : DINKUTAN PROV. JATENG  
 U.P.T : DPR TEGALSARI  
 BULAN : JULI 2020

Kode Rekening	Uraian	Sampai dengan Bulan Lalu			Bulan Ini			Sampai dengan Bulan ini			Jumlah Belum Didebet	% yang dicapai
		3	4	5	6	7	8	9	10	11		
3.01.3.01.01.00.04.12.02.31.01	Sewa Lahan / Bangunan	790.000.000,00	1.044.298.410,00	1.044.298.410,00	0,00	15.158.475,00	15.158.475,00	1.059.456.885,00	1.059.456.885,00	0,00	(389.456.885,00)	134,11
3.01.3.01.01.00.04.12.02.31.08	Keberhasilan Kawasan	100.000.000,00	124.596.000,00	124.596.000,00	0,00	4.746.000,00	4.746.000,00	129.342.000,00	129.342.000,00	0,00	(29.342.000,00)	126,34
3.01.3.01.01.00.04.12.02.31.04	Sewa Tambak Labuh	1.400.000.000,00	868.696.000,00	868.696.000,00	0,00	64.787.000,00	64.787.000,00	933.473.000,00	933.473.000,00	0,00	469.527.000,00	66,88
3.01.3.01.01.00.04.12.02.31.06	Pas Masuk	95.000.000,00	37.776.000,00	37.776.000,00	0,00	4.239.000,00	4.239.000,00	42.015.000,00	42.015.000,00	0,00	52.985.000,00	44,23
3.01.3.01.01.00.04.12.02.31.02	Sewa Workshop ( Sewa Listrik )	18.000.000,00	12.843.200,00	12.843.200,00	0,00	2.460.600,00	2.460.600,00	15.103.800,00	15.103.800,00	0,00	2.896.200,00	83,91
3.01.3.01.01.00.04.12.02.07.01	Jln Usaha Perikanan	950.000.000,00	905.015.000,00	905.015.000,00	0,00	112.650.000,00	112.650.000,00	1.017.665.000,00	1.017.665.000,00	0,00	(67.665.000,00)	107,12
3.01.3.01.01.00.04.12.02.03.01	Sewa Ruang	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	0,00	800.000,00	20,00
	Denda Retribusi	-	5.475.042,00	5.475.042,00	0,00	341.200,00	341.200,00	5.816.242,00	5.816.242,00	0,00	(5.816.242,00)	0,00
3.01.3.01.01.00.04.14.08.15	Denda Retribusi Pemakaian Kelayakan	-	2.260.542,00	2.260.542,00	0,00	-	-	2.260.542,00	2.260.542,00	0,00	(2.260.542,00)	0,00
3.01.3.01.01.00.04.14.08.30	Denda Retribusi tbn Usaha Perikanan	-	3.214.500,00	3.214.500,00	0,00	341.200,00	341.200,00	3.555.700,00	3.555.700,00	0,00	(3.555.700,00)	0,00
	<b>J u m l a h</b>	<b>3.354.000.000,00</b>	<b>2.998.489.652,00</b>	<b>2.998.489.652,00</b>	<b>0,00</b>	<b>204.582.275,00</b>	<b>204.582.275,00</b>	<b>3.203.071.927,00</b>	<b>3.203.071.927,00</b>	<b>0,00</b>	<b>160.928.073,00</b>	<b>95,90</b>

Tegal, 31 Juli 2020  
 Bendahara Penerimaan Pembantu,

Mengetahui  
 Kepala Pelabuhan Perikanan Pantai  
 Tegalsari

(L. DEWI IRUANTI, M.S)  
 NIP. 19630114 199203 2 004

BASITOH, A.Md  
 NIP. 19810301 200801 2 012

BEND - 4

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
PEMERINTAH KABUPATEN BENDAHARA PENERIMAAN OPD  
( SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRATIF )**

SKPD : DINLUTKAN PROV. JATENG  
U P T : PPP TEGALSARI  
BULAN : AGUSTUS 2020

Kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Sampai dengan Bulan Lalu			Bulan ini			Sampai dengan Bulan Ini			Jumlah Belum Diotor	Sisa Belum Teralisasi	% yang dicapai	
			4	5	6 = (5 - 4)	7	8	9 = (8 - 7)	10 = (4 + 7)	11 = (5 + 8)	12 = (11 - 10)				
1		3													
3.01.3.01.01.00.01.2.02.31.01	Sewa Lahan / Bangunan	700.000.000,00	1.056.456.885,00	1.056.456.885,00	0,00	44.585.500,00	44.585.500,00	1.104.042.385,00	1.104.042.385,00	0,00	(314.042.385,00)	136,75			
3.01.3.01.01.00.01.2.02.31.06	Kebijakan Kemanan	100.000.000,00	128.342.000,00	128.342.000,00	0,00	9.476.000,00	9.476.000,00	138.818.000,00	138.818.000,00	0,00	(38.818.000,00)	136,82			
3.01.3.01.01.00.01.2.02.31.04	Sewa Tambak Laut	1.400.000.000,00	923.473.000,00	923.473.000,00	0,00	292.878.000,00	292.878.000,00	1.226.351.000,00	1.226.351.000,00	0,00	173.649.000,00	87,60			
3.01.3.01.01.00.01.2.02.31.02	Pias Masuk	95.000.000,00	46.075.000,00	46.075.000,00	0,00	5.741.000,00	5.741.000,00	47.756.000,00	47.756.000,00	0,00	47.244.000,00	50,27			
3.01.3.01.01.00.01.2.02.31.02	Sewa Workshop ( Sewa Lahan )	18.000.000,00	15.103.000,00	15.103.000,00	0,00	3.067.000,00	3.067.000,00	18.171.000,00	18.171.000,00	0,00	(171.000,00)	100,95			
3.01.3.01.01.00.01.2.02.01.01	Izin Usaha Perikanan	950.000.000,00	1.017.695.000,00	1.017.695.000,00	0,00	209.375.000,00	209.375.000,00	1.227.040.000,00	1.227.040.000,00	0,00	(277.040.000,00)	126,16			
3.01.3.01.01.00.01.2.02.02.01	Sewa Ruang	1.000.000,00	200.000,00	200.000,00	0,00	200.000,00	200.000,00	400.000,00	400.000,00	0,00	600.000,00	40,00			
	Denda Retribusi	-	0,00	0,00	0,00	8.972.000,00	8.972.000,00	14.788.242,00	14.788.242,00	0,00	(14.788.242,00)	0,00			
3.01.3.01.01.00.01.4.06.15	Denda Retribusi Pemakaian Kakorasan	-	5.816.242,00	5.816.242,00	0,00	8.972.000,00	8.972.000,00	14.788.242,00	14.788.242,00	0,00	(14.788.242,00)	0,00			
3.01.3.01.01.00.01.4.06.16	Denda Retribusi Pemakaian Kakorasan	-	2.260.542,00	2.260.542,00	0,00	-	-	2.260.542,00	2.260.542,00	0,00	(2.260.542,00)	0,00			
3.01.3.01.01.00.01.4.06.30	Denda Retribusi Izin Usaha Perikanan	-	3.555.700,00	3.555.700,00	0,00	8.972.000,00	8.972.000,00	12.527.700,00	12.527.700,00	0,00	(12.527.700,00)	0,00			
	<b>J u m l a h</b>	<b>3.354.000.000,00</b>	<b>3.203.071.927,00</b>	<b>3.203.071.927,00</b>	<b>0,00</b>	<b>574.294.700,00</b>	<b>574.294.700,00</b>	<b>3.777.366.627,00</b>	<b>3.777.366.627,00</b>	<b>0,00</b>	<b>(423.366.627,00)</b>	<b>112,62</b>			

Tegal, 31 Agustus 2020

Mengotahul  
Kepala Pelaksana Perikanan Pantel  
Tegal Sari

Bendahara Penerimaan Pembantu,

**Ir. BAMBANG PRAMONO SETYO, M.Si.**  
NIP. 19641006 198503 1 009

**BASITOR, A.Md**  
NIP. 19810301 200801 2 012

**PENYERANG MASYARAKAT  
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN OPD  
( SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRATIF )**

SKPD : DINLITKAN PROY. JATENG  
U.P.T : PPP TEGALSARI  
BUJAN : SEPTEMBER 2020

Kode Rekening	Uraian	Sampai dengan Bulan Lalu				Bulan Ini				Sampai dengan Bulan Ini				% yang dicapai	
		1	2	3	4	5	6 = (5-4)	7	8	9 = (8-7)	10 = (4+7)	11 = (5+8)	12 = (11-10)		13 = (3-10)
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.01	Sewa Lahan / Bangunan			790.000.000,00			0,00	4.865.600,00	4.865.600,00	0,00	1.106.907.895,00	1.106.907.895,00	0,00	(318.907.895,00)	140,37
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.02	Keberalihan Kawasan			100.000.000,00	138.818.000,00	0,00	4.622.000,00	4.192.000,00	0,00	143.010.000,00	143.010.000,00	0,00	143.010.000,00	(43.010.000,00)	143,01
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.04	Sewa Tambal Labuh			1.400.000.000,00	0,00	0,00	223.597.000,00	223.597.000,00	0,00	1.449.915.000,00	1.449.915.000,00	0,00	1.449.915.000,00	(49.915.000,00)	103,57
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.05	Pas Masuk			95.000.000,00	47.756.000,00	0,00	5.875.000,00	5.875.000,00	0,00	53.631.000,00	53.631.000,00	0,00	53.631.000,00	41.369.000,00	56,45
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.02	Sewa Workshop ( Sewa Listrik )			18.000.000,00	18.171.000,00	0,00	2.359.800,00	2.359.800,00	0,00	20.530.800,00	20.530.800,00	0,00	20.530.800,00	(2.530.800,00)	114,06
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.07.01	Jln Usaha Perikanan			990.000.000,00	0,00	0,00	143.670.000,00	143.670.000,00	0,00	1.370.710.000,00	1.370.710.000,00	0,00	1.370.710.000,00	(420.710.000,00)	144,29
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.08.01	Sewa Ruang			1.000.000,00	400.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	400.000,00	400.000,00	0,00	400.000,00	600.000,00	40,00
3.01.3.01.01.00.00.41.4.06.15	Denda Rambu				0,00	0,00	7.545.600,00	7.545.600,00	0,00	22.333.842,00	22.333.842,00	0,00	22.333.842,00	(22.333.842,00)	0,00
3.01.3.01.01.00.00.41.4.06.15	Denda Rambu Pemasangan Kelengkapan				14.788.242,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.260.542,00	2.260.542,00	0,00	2.260.542,00	(2.260.542,00)	0,00
3.01.3.01.01.00.00.41.4.06.30	Denda Rambu Izn Usaha Perikanan				12.527.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	20.073.300,00	20.073.300,00	0,00	20.073.300,00	(20.073.300,00)	0,00
	<b>J u m l a h</b>			<b>3.354.000.000,00</b>	<b>3.354.000.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>392.072.000,00</b>	<b>392.072.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4.169.438.627,00</b>	<b>4.169.438.627,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4.169.438.627,00</b>	<b>(815.438.627,00)</b>	<b>124,31</b>

104.979.450,00

Tegal, 30 September 2020

Mengetahui  
Kepala Pelibutan Perikanan Pantai  
Tegalhari

Bendahara Penerimaan Pembantu,

Dr. BAMBANG PRAMONO SETYO, M.Si.  
NIP. 196410061985031009

BASITOH, A.Md  
NIP. 198103012008012012

BEND - 4

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN OPD**  
 ( SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRATIF )

SKPD : DINLITKAN PROV. JATENG  
 U P T : PPP TEGALSARI  
 BULAN : OKTOBER 2020

Kode Rekening	Uraian	Sampai dengan Bulan Lalu			Bulan Ini			Sampai dengan Bulan Ini			Sisa Belum Teralisasi	Jumlah Belum Disektor	Jumlah Telah Disektor	Sisa Belum Teralisasi	% yang dicapai
		Penerimaan	Penyetoran	Sisa	Penerimaan	Penyetoran	Sisa	10 = (4 + 7)	11 = (6 + 8)	12 = (11 - 10)					
1	2	3	4	5	6 = (5 - 4)	7	8	9 = (8 - 7)	10 = (4 + 7)	11 = (6 + 8)	12 = (11 - 10)	13 = (8 - 10)	14		
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.01	Sewa Lahan / Bangunan	790.000.000,00	#####	#####	0,00	3.474.350	3.474.350,00	0,00	1.112.392.335,00	1.112.392.335,00	0,00	(322.392.335,00)	140,81		
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.02	Kebencanaan Kawasman	1.000.000.000,00	143.010.000,00	#####	0,00	2.710.000	2.710.000,00	0,00	145.720.000,00	145.720.000,00	0,00	(45.720.000,00)	145,72		
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.04	Sewa Tambat Labuh	1.400.000.000,00	#####	#####	0,00	160.310.000	160.310.000,00	0,00	1.610.232.000,00	1.610.232.000,00	0,00	(210.232.000,00)	115,02		
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.05	Pas. Masuk	95.000.000,00	53.631.000,00	#####	0,00	4.780.000	4.780.000,00	0,00	59.421.000,00	59.421.000,00	0,00	(38.579.000,00)	61,50		
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.06	Sewa Workshop ( Sewa Listrik )	18.000.000,00	20.530.800,00	#####	0,00	2.080.800	2.080.800,00	0,00	22.620.800,00	22.620.800,00	0,00	(4.620.800,00)	125,67		
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.07	Jln Usaha Perikanan	950.000.000,00	#####	#####	0,00	65.630.000	65.630.000,00	0,00	1.456.340.000,00	1.456.340.000,00	0,00	(506.340.000,00)	153,30		
3.01.3.01.01.00.00.4.12.02.31.01	Sewa Ruang	1.000.000,00	400.000,00	#####	0,00	-	-	0,00	400.000,00	400.000,00	0,00	600.000,00	40,00		
3.01.3.01.01.00.00.4.14.06.15	Denda Retribusi	-	0,00	#####	0,00	-	-	0,00	50.415.242,00	50.415.242,00	0,00	(50.415.242,00)	0,00		
3.01.3.01.01.00.00.4.14.06.15	Denda Retribusi Pemakaian Kelengkapan	-	22.333.842,00	#####	0,00	28.081.400,00	28.081.400,00	0,00	50.415.242,00	50.415.242,00	0,00	(50.415.242,00)	0,00		
3.01.3.01.01.00.00.4.14.06.15	Denda Retribusi Ushaha Perikanan	-	2.260.542,00	#####	0,00	28.081.400	28.081.400,00	0,00	2.260.542,00	2.260.542,00	0,00	(2.260.542,00)	0,00		
3.01.3.01.01.00.00.4.14.06.30	Denda Retribusi Ushaha Perikanan	-	20.073.300,00	#####	0,00	28.081.400	28.081.400,00	0,00	48.154.700,00	48.154.700,00	0,00	(48.154.700,00)	0,00		
	<b>J u m l a h</b>	<b>3.354.000.000,00</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>0,00</b>	<b>287.092.560,00</b>	<b>287.092.560,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4.456.831.177,00</b>	<b>4.456.831.177,00</b>	<b>0,00</b>	<b>(1.102.831.177,00)</b>	<b>132,87</b>		

Tegal, 27 Oktober 2020  
 Bendahara Penerimaan Pembantu,

Mengetahui  
 Kepala Pelabuhan Perikanan Pantial  
 Tegalsari

E. BAMBANG PRAMONO SETYO, M.Si  
 NIP. 196410061965031009

Basitoh, A.Md  
 NIP. 198103012008012012



BEND - 4

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN OPD**  
**( SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRATIF )**

SKPD : DINLUKAN PROV. JATENG  
 UPT : PPP TEGALSARI  
 BULAN : NOVEMBER 2020

Kode Rekening	Uraian	Sampai dengan Bulan Lalu			Bulan Ini			Sampai dengan Bulan Ini			Sisa Belum Terrealisasi	Jumlah Belum Disetor	% yang dicapai
		Penerimaan	Penyortiran	Sisa	Penerimaan	Penyortiran	Sisa	Jumlah Terrealisasi	Jumlah Telah Disetor	Jumlah			
1	2	3	4	5	6 = (5 - 4)	7	8	9 = (8 - 7)	10 = (4 + 7)	11 = (9 + 8)	12 = (11 - 10)	13 = (3 - 10)	14
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.01	Sewa Lahan / Bangunan	790.000.000,00	#####	#####	0,00	83.599.750,00	83.599.750,00	0,00	1.195.992.085,00	1.195.992.085,00	0,00	(405.982.085,00)	151,39
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.02	Kebersihan Kawasan	100.000.000,00	145.720.000,00	145.720.000,00	0,00	10.022.000,00	10.022.000,00	0,00	155.742.000,00	155.742.000,00	0,00	(55.742.000,00)	155,74
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.03	Sewa Tambak Labuh	1.400.000.000,00	#####	#####	0,00	286.130.000,00	286.130.000,00	0,00	1.686.130.000,00	1.686.130.000,00	0,00	(686.130.000,00)	136,45
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.04	Pas Masruk	95.000.000,00	58.421.000,00	58.421.000,00	0,00	6.732.000,00	6.732.000,00	0,00	65.153.000,00	65.153.000,00	0,00	(29.847.000,00)	68,58
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.05	Sewa Workshop ( Sewa Listrik )	18.000.000,00	22.620.600,00	22.620.600,00	0,00	2.446.000,00	2.446.000,00	0,00	25.066.600,00	25.066.600,00	0,00	(7.068.600,00)	139,27
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.07.01	Jfn Usaha Perikanan	950.000.000,00	#####	#####	0,00	33.070.000,00	33.070.000,00	0,00	1.489.410.000,00	1.489.410.000,00	0,00	(539.410.000,00)	156,78
3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.09.01	Sewa Ruang	1.000.000,00	400.000,00	400.000,00	0,00	-	-	0,00	400.000,00	400.000,00	0,00	600.000,00	40,00
	Denda Retribusi	-	50.415.242,00	50.415.242,00	0,00	5.295.700,00	5.295.700,00	0,00	55.710.942,00	55.710.942,00	0,00	(55.710.942,00)	0,00
	Denda Retribusi Pemakaman Kelayaan Daerah	-	2.260.542,00	2.260.542,00	0,00	-	-	0,00	2.260.542,00	2.260.542,00	0,00	(2.260.542,00)	0,00
	Denda Retribusi Izin Usaha Perikanan	-	48.154.700,00	48.154.700,00	0,00	5.295.700,00	5.295.700,00	0,00	53.450.400,00	53.450.400,00	0,00	(53.450.400,00)	0,00
	<b>J u m l a h</b>	<b>3.354.000.000,00</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>0,00</b>	<b>427.297.450,00</b>	<b>427.297.450,00</b>	<b>0,00</b>	<b>4.883.828.627,00</b>	<b>4.883.828.627,00</b>	<b>0,00</b>	<b>(1.628.828.627,00)</b>	<b>145,61</b>

Tegal, 30 November 2020

Menggetahui  
 Kepala Pelembutan Perikaman Pantal  
 Tegalsari

Bendahara Penerimaan Pembantu,

JL. BAMBANG PRAMONO SETYO, M.S.I  
 NIP. 19641006 198503 1 009

BASITOH, A.Md  
 NIP. 19810301 200801 2 012

BEND - 4

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN OPD**  
 (SPJ PENDAPATAN - ADMINISTRATIF)

SKPD : DINLITAN PROV. JATENG  
 U P T : PPP TEGALSARI  
 BULAN : DESEMBER 2020

(dalam rupiah)

Kode Rekening	Uraian	Sampai dengan Bulan Lalu				Bulan Ini				Sampai dengan Bulan Ini			% yang dicapai
		3	4	5	6 = (3+4)	7	8	9 = (6+7)	10 = (4+7)	11 = (5+8)	12 = (11+10)	13 = (9+10)	
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.01	Sewa Laban / Bangunan	700.000.000,00	#####	#####	0,00	130.874.125,00	130.874.125,00	0,00	1.326.956.210,00	1.326.956.210,00	0,00	0,00	14
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.02	Kontribusi Sewa	100.000.000,00	165.743.000,00	155.742.000,00	0,00	16.015.000,00	18.015.000,00	0,00	171.760.000,00	171.760.000,00	0,00	0,00	171,76
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.04	Sewa Tambal Laban	1.400.000.000,00	#####	#####	0,00	204.431.000,00	204.431.000,00	0,00	2.100.793.000,00	2.100.793.000,00	0,00	0,00	150,06
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.05	Pas Masuk	95.000.000,00	65.153.000,00	65.153.000,00	0,00	5.217.000,00	5.217.000,00	0,00	70.365.000,00	70.365.000,00	0,00	0,00	74,07
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.31.02	Sewa Workshop (Sewa Listrik)	18.000.000,00	25.068.600,00	25.068.600,00	0,00	1.443.600,00	1.443.600,00	0,00	26.512.200,00	26.512.200,00	0,00	0,00	147,29
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.07.01	Ijin Usaha Perikanan	950.000.000,00	#####	#####	0,00	27.945.000,00	27.945.000,00	0,00	1.517.355.000,00	1.517.355.000,00	0,00	0,00	159,72
3.01.3.01.01.00.00.41.2.02.03.01	Sewa Ruang	1.000.000,00	400.000,00	400.000,00	0,00	-	-	0,00	400.000,00	400.000,00	0,00	0,00	40,00
3.01.3.01.01.00.00.41.1.08.15	Denda Rebus Pemakaian Kelayan	-	55.710.942,00	55.710.942,00	0,00	1.346.600,00	1.346.600,00	0,00	57.057.542,00	57.057.542,00	0,00	0,00	0,00
3.01.3.01.01.00.00.41.1.08.30	Denda Rebus bin Usaha Perikanan	-	2.260.542,00	2.260.542,00	0,00	-	-	0,00	2.260.542,00	2.260.542,00	0,00	0,00	0,00
			53.450.400,00	53.450.400,00	0,00	1.346.600,00	1.346.600,00	0,00	54.797.000,00	54.797.000,00	0,00	0,00	0,00
	<b>J u m l a h</b>	<b>3.354.000.000,00</b>	<b>#####</b>	<b>#####</b>	<b>0,00</b>	<b>387.370.325,00</b>	<b>387.370.325,00</b>	<b>0,00</b>	<b>6.371.198.952,00</b>	<b>6.371.198.952,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>197,16</b>

Tegal, 30 Desember 2020

Mengetahui  
 Kepala Perubahan Perikanan Pantai  
 Tegalsari

Bendahara Penerimaan Pembantu,

I. RAMBANG PRAMONO SETYO, M.Si  
 NIP.196410061985031009

BASITOH, A.Md  
 NIP.199103012008012012

Lampiran 2 Realisasi Pendapatan Tahun 2020

REALISASI PENDAPATAN RETRIBUSI DAN PENDAPATAN LAINNYA  
PELABUHAN PERIKANAN PANTAI TEGALSARI  
TAHUN 2020

NO	JENIS PENDAPATAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	JUMLAH
1	Sewa Lahan/Bangunan	520.747.214	186.068.100	161.016.516	131.988.998	14.952.000	31.786.150	15.158.475	44.385.500	4.885.600	3.474.150	83.599.750	122.292.625	1.320.435.252
	- Lahan	17.940.254	173.465.750	158.301.750	91.409.660	14.952.000	30.138.350	13.029.500	39.700.300	2.864.000	3.078.350	80.066.150		626.506.264
	- Bangunan	502.806.960	12.802.350	2.714.800	38.579.278	0	1.447.600	2.128.975	4.885.200	2.041.600	396.000	3.533.600		571.516.363
2	Sewa Tambat Labuh	138.112.000	93.771.000	194.267.000	38.712.000	58.424.000	347.400.000	64.787.000	292.878.000	4.192.000	160.317.000	286.130.000	180.882.000	2.077.226.000
3	Kebersihan Kawasan	51.852.000	36.696.000	17.882.000	6.390.000	1.474.000	10.300.000	4.746.000	9.476.000	2.790.000	2.710.000	10.022.000	13.022.000	168.768.000
	- Kebersihan Kawasan	51.852.000	35.700.000	16.500.000	5.400.000	600.000	8.400.000	3.000.000	7.800.000	2.790.000	1.500.000	8.400.000		141.000.000
	- Kebersihan Kalam	852.000	996.000	1.382.000	990.000	874.000	1.902.000	1.746.000	1.676.000	1.492.000	1.210.000	1.622.000	4.058.000	24.768.000
4	Pas Masuk	8.016.000	7.964.000	9.240.000	4.341.000	4.194.000	4.021.000	4.239.000	5.741.000	5.875.000	4.790.000	6.732.000		69.211.000
	- Motor (Rp. 1.000)	396.000	286.000	286.000	132.000	88.000	84.000	124.000	142.000	178.000	136.000	142.000		1.594.000
	- Roda 3 (Rp. 1.500)	378.000	303.000	378.000	195.000	126.000	138.000	168.000	198.000	258.000	141.000	213.000		2.496.000
	- Roda 4 (Roda 2.000)	1.893.000	1.701.000	2.100.000	1.206.000	747.000	846.000	918.000	838.000	1.117.000	768.000	1.011.000		13.155.000
	- Bus/Truk Roda 4 (Rp. 4.000)	384.000	364.000	376.000	168.000	186.000	288.000	224.000	288.000	377.000	200.000	276.000		3.128.000
	- Bus/Truk Roda 6 (Rp. 5.000)	3.175.000	3.690.000	2.170.000	2.040.000	1.825.000	1.575.000	1.985.000	2.785.000	2.610.000	2.425.000	3.190.000		29.170.000
	- Truk BBM/Container (Rp.10.000)	1.790.000	1.630.000	2.170.000	600.000	1.090.000	820.000	1.500.000	3.067.000	2.359.800	1.110.000	1.960.000		15.210.000
5	Sewa Listrik	2.640.600	2.487.200	2.574.000	723.600	900.000	3.637.800	2.460.600	3.067.200	2.359.800	2.089.800	2.448.000	0	25.068.600
6	Sewa Ruang / Mess	46.901.500	83.829.800	126.711.300	286.508.600	263.321.000	100.857.300	112.991.200	218.347.000	151.215.600	113.211.400	38.345.700	28.276.900	1.571.137.000
7	Sewa Ruang / Mess	0	0	0	0	0	0	200.000	200.000	0	0	0	0	400.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>766.269.314</b>	<b>410.596.100</b>	<b>511.690.850</b>	<b>468.654.138</b>	<b>343.252.000</b>	<b>499.004.250</b>	<b>204.582.275</b>	<b>574.294.700</b>	<b>392.072.000</b>	<b>287.092.550</b>	<b>427.297.450</b>	<b>348.411.225</b>	<b>5.232.239.852</b>

Keterangan :

- 1 3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.01 : Sewa Lahan / Bangunan
- 2 3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.06 : Kebersihan Kawasan
- 3 3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.04 : Tambat Labuh
- 4 3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.05 : Pas Masuk
- 5 3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.31.02 : Sewa Listrik
- 6 3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.03.07.01 : Jjin Usaha Perikanan
- 7 3.01.3.01.01.00.00.4.1.2.02.03.01 : Sewa Ruang

Jumlah =

Rp 5.232.239.852

Tanggal, 23 Desember 2020

KEPALA PELABUHAN PERIKANAN PANTAI  
TEGALSARI

**I. BAMBANG PRAMONO SETYO, M.Si**  
NIP. 19641006 198503 1 009



